

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Dikeluarkannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan Syariah menetapkan bahwa Perbankan Syariah di Indonesia menganut *dual system banking*. Meskipun pada awalnya mengalami perkembangan yang lambat, namun pada tahun 2005 jumlah Bank Syariah di Indonesia telah mencapai dua puluh unit, yaitu 3 unit Bank Syariah dan 17 unit Usaha Syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah, cukup luas sampai sekarang.

Pendirian perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Persaingan antar perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Beragam jasa pelayanan yang diberikan oleh bank juga mengalami perkembangan. Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Secara keseluruhan selama periode tahun 2017, jumlah Bank umum syariah (BUS) yaitu, 13 Bank dan Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu, 21 Bank umum konvensional yang memiliki UUS, tidak mengalami perubahan dari tahun 2016, namun jumlah kantor mengalami penurunan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah *riba*. Alasan filosofisnya adalah dilarangnya *riba* dalam transaksi keuangan maupun non keuangan.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:

“Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan *riba*.” (QS. Al-baqarah (2): 275).

Mekanisme kerja bank syariah pada dasarnya sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah adanya larangan bunga dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Berdasarkan hal ini, maka pendapatan dari penyimpanan dana tidak didasarkan dalam bentuk persentase yang ditetapkan (bunga) tetapi ditentukan dalam bentuk rasio bagi hasil terhadap pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, konsekuensi dari sistem ini adalah uang yang didapatkan hasil dari pengelolaan dana tetap tergantung pada pendapatan yang diterima (Nana, Teni dan Aditiya, 2015).

Tingkat bagi hasil merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh bank syariah untuk meningkatkan kepuasan dan menarik nasabah. Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imbangan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah. UU (Undang-Undang) No.7 tahun 1992 (yang telah diubah menjadi UU No. 10 tahun 1998) tentang Perbankan memberi kebebasan kepada bank dalam penentuan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga ataupun keuntungan bagi hasil.

Salah satu penilaian kemampuan bank yang dapat dilakukan adalah dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Karena kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas bank melalui penghitungan rasio keuangannya. Untuk menghitung rasio keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang dipublikasikan secara berkala. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena di dalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan bank tersebut. Laporan keuangan juga berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Adiwarmen Karim (2016), mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada tabungan *mudharabah* salah satunya bergantung pada pendapatan bank. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur pendapatan bank adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu Menurut Mawardi (2005) dalam jurnal Rahmawati dan Tiffany (2015), besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada tabungan *mudharabah* tidak terlepas dari besarnya tingkat pembiayaan yang disalurkan yang dapat dilihat dari tingkat FDR perbankan syariah. Sedangkan Menurut Muhammad (2005) jika kualitas asset yang dicerminkan oleh NPF semakin meningkat, maka efektif pendapatan Bank Umum Syariah dari *earning* asset akan semakin berkurang dan akibatnya akan menurunkan *return* bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah.

*Return On Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasar tingkat asset yang tertentu. ROA sering juga disebut dengan ROI (*retur on investment*). Semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Dengan pengharapan memperoleh pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang besar (yang bisa di lihat pada laporan L/R) sehingga akan menciptakan tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* yang besar pula (Mamduh M. Hanafi,2016).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh Bank. Manajemen bank syariah harus mengoptimalkan kemampuan profitabilitasnya untuk menciptakan dan menjalankan operasionalnya dengan efisien (Veithzal Rivai,2013).

Menurut Riyadi (2006) dalam jurnal Rahmawaty dan Tiffany (2015) *Financing to Deposits Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara total

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

*Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara total pembiayaan yang tidak tertagih atau tergolong non lancar dengan total pembiayaan yang diberikan. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio pembiayaan yang bermasalah disuatu bank. Apabila *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun dan jika *Non Performing Financing* (NPF) turun, maka profitabilitas naik dan tingkat bagi hasil naik. (Muhammad, 2005).

*Capital Adequency Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Ketentuan perhitungan CAR yang harus diikuti oleh bank-bank di seluruh dunia sebagai aturan main dalam kompetisi yang *fair* dipasar keuangan global. (Mamduh, Abdul Halim, 2016).

Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BOPO), rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Aktiva Produktif yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Kondisi ekonomi yang berfluktuatif mengakibatkan tidak stabilnya Tingkat Bagi Hasil yang di bagi kepada nasabah.

Berikut akan disajikan data Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) dapat dilihat dari table 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 : Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2013-2018**

NO	Nama Perusahaan	Triwulan	TBH					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Bank Central Asia Syariah	I	2.20	2.36	2.10	2.14	2.10	2.10
		II	2.24	2.78	2.15	2.14	2.10	2.10
		III	2.25	2.38	2.14	2.12	2.10	2.10
		IV	2.25	2.43	2.15	2.10	2.10	2.10
2	PT. Bank Negara Indonesia Syariah	I	2.77	2.76	3.36	3.21	2.91	2.53
		II	2.73	2.71	3.39	3.14	2.85	2.46
		III	2.77	2.74	3.40	1.80	2.58	2.49
		IV	2.79	2.77	3.36	2.95	2.81	2.51
3	PT. Bank Rakyat Indonesia syariah	I	1.93	1.98	1.98	1.81	1.14	1.14
		II	1.94	1.99	1.94	1.84	1.15	1.04
		III	1.95	2.00	1.92	1.84	1.16	0.99
		IV	1.96	2.00	1.91	1.84	1.14	0.96
4	PT. Bank Syariah Bukopin	I	3.73	3.87	3.78	3.93	2.94	2.24
		II	3.93	3.87	3.82	3.01	2.95	2.44
		III	3.87	3.85	3.81	2.94	2.97	2.28
		IV	3.87	3.83	3.93	2.94	2.74	2.17
5	PT. Bank Muamalat Indonesia	I	2.19	2.14	2.11	1.03	0.81	0.83
		II	1.34	2.20	2.09	0.83	0.79	0.75
		III	2.21	0.23	2.01	0.77	0.84	0.67
		IV	2.21	2.44	1.58	0.78	0.85	0.83
6	PT. Bank Syariah Mandiri	I	3.26	2.79	2.76	2.03	1.78	1.85
		II	3.08	2.83	1.21	1.83	1.90	1.80
		III	2.61	2.67	2.72	1.82	1.91	1.86
		IV	2.90	2.60	2.10	1.94	1.99	1.90

Sumber : Website dari masing-masing Bank

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 1.1 Bank yang mengalami tingkat bagi hasil yang sangat rendah tiap tahunnya adalah Bank Muamalat Indonesia yang tingkat bagi hasilnya terus menurun dengan sangat rendah tahun ke tahun, sehingga memberi tingkat bagi hasil di tahun 2014 pada triwulan III yang hanya 0,23%. Tingkat bagi hasil yang paling tinggi terjadi pada bank syariah bukopin di tahun 2013, 2015 dan 2016 pada triwulan II, IV, I yaitu sebesar 3,93%. Salah satu penyebab turunnya TBH Bank Muamalat Indonesia karena NPF yang terlalu besar. dan naik turunnya rasio keuganan masing-masing bank syariah juga sangat berpengaruh terhadap naik turunnya TBH. Penyebab lain terjadinya penurunan TBH di beberapa bank dikarenakan turunnya suku bunga bank konvensional akibat melandainya BI Rate, memaksa bank syariah ikut memangkas nisbah atau tingkat bagi hasilnya. Salah satunya Bank Muamalat Indonesia yang telah memangkas nisbahnya sebesar 0,5% sedangkan yang menyebabkan Bank syariah bukopin tetap meningkat karena bank syariah bukopin tidak menurunkan nisbah bagi hasilnya, yang masih tetap 9%.

Menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia, (Halim Alamsyah, Metro TV 2016) naik turunnya TBH disebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya melambat karena imbas dari perlambatan ekonomi dunia. Perlambatan pertumbuhan ditunjukkan dengan turunnya kecepatan pemberian pembiayaan dari perbankan syariah. Faktor lainnya yaitu persaingan antara industri keuangan konvensional dengan industri keuangan syariah semakin meningkat dikarenakan ketersediaan dana pihak ketiga yang mana merupakan sumber dana pembiayaan juga melambat. Hal ini juga yang memicu industri

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan nasional bisa menaikkan suku bunga dan bagi hasil industri perbankan syariah menurun karena hal tersebut.

Permasalahan turunnya TBH tidak hanya karena naiknya NPF tetapi juga disebabkan imbas dari anjloknya harga komoditas dan melemahnya sektor riil. Pengelolaan bank yang kurang hati-hati juga menjadi penyebab. Pengamat Perbankan Syariah Adiwirman Karim menyebut, restrukturisasi pembiayaan pada perbankan syariah berlangsung cukup lambat dan menurun dibanding bank konvensional karena beberapa faktor. Faktor tersebut, antara lain, yakni kemampuan untuk membukukan pembiayaan dalam jumlah besar dan permodalan yang minim. Bank syariah tidak punya beberapa 'kemewahan' yang dimiliki bank konvensional. Bank konvensional bias memberi kredit ke korporasi yang besar, sehingga total kreditnya cepat naik. Permodalan bank konvensional juga besar, sehingga bisa membuat unit pengelolaan aset bermasalah sendiri atau hapus buku. (CNN Indonesia, 2018)

Pengukuran kinerja keuangan yang saat ini diwakili ROA, BOPO, FDR, NPF dan CAR terjadi fluktuatif setiap perusahaannya dari tahun ke tahun. Oleh karena itu perlu diteliti kembali mengenai kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*.

Berdasarkan keterangan dan informasi di atas yang telah diuraikan dan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **Pengaruh ROA, BOPO, FDR, NPF, dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaiman *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia?
2. Bagaimana Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia?
3. Bagaimana *Financing To Depositi Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia?
4. Bagaimana *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia?
5. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposits Ratio* (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Dari aspek teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori yang terkait dengan Tingkat Bagi Hasil Tabungan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.
2. Dari aspek praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi nasabah yang ingin menabung di bank syariah dengan prinsip *mudharabah*.
3. Menambah wawasan bagi penulis khususnya tentang pengaruh ROA, BOPO, FDR NPF, dan CAR terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan karya tulis ilmiah ini, maka penulis akan memaparkannya secara sistematis ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bagian yang menguraikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, objek penelitian dan teknik analisa data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah pendirian Perbankan Syariah di Indonesia

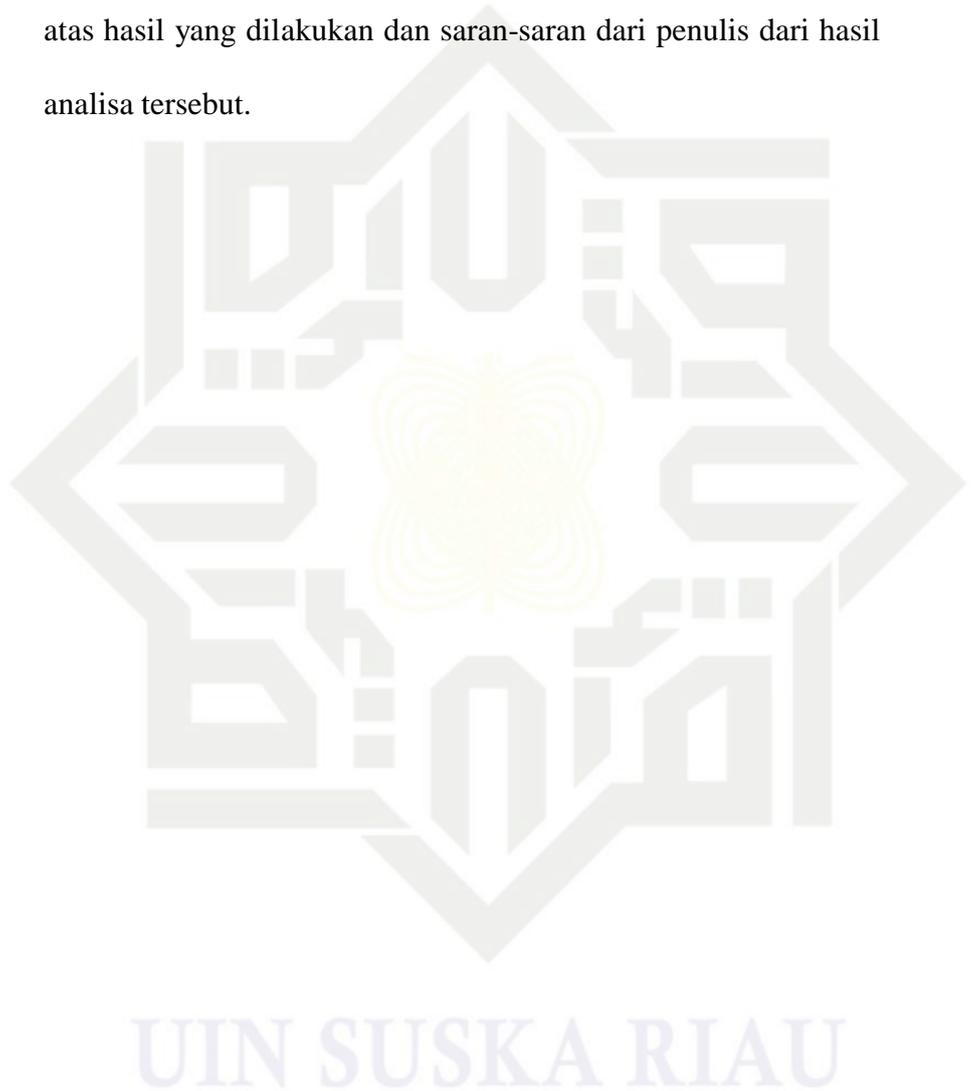
### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisis dan hasil penelitian serta data-data yang diperoleh selama waktu penelitian dan membahas tentang permasalahan yang dirumuskan. Dalam hal ini mengenai jawaban atas Pengaruh ROA, BOPO, FDR, NPF, dan CAR

Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan atas hasil yang dilakukan dan saran-saran dari penulis dari hasil analisa tersebut.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.